

## **Pertemuan Kedua**

# **KABAR GEMBIRA BERHADAPAN DENGAN MATERIALISME**

A cartoon illustration at the top of the slide shows a girl with blonde hair and a purple bow on the left, and a boy with orange hair and a blue shirt on the right. They are both smiling. A blue-bordered box with a white background is overlaid on the image, containing the title text.

# GAGASAN POKOK

- Saat ini kita berada di dunia modern yang menawarkan banyak hal canggih kepada masyarakat .
- Tawaran tersebut menimbulkan tingginya tuntutan kehidupan yang membuat manusia cenderung bersifat materialistis
- Sifat materialistis membuat manusia menjauh dari Tuhan, karena memandang materi sebagai hal utama
- Yesus, mengatakan bahwa hidup tidak tergantung daripada kekayaan. Karena ketika hidup diambil, kita tidak membawa harta kekayaan ke hadapan Allah



# TUJUAN

1. Anak memahami bentuk-bentuk sikap materialistik
2. Anak memahami bahwa Tuhan sebagai sumber hidup yang utama
3. Anak mampu menunjukkan sikap-sikap bersyukur atas hidupnya sebagai anugerah Tuhan



# LAGU PEMBUKAAN

Di dalam dunia ada dua jalan  
Lebar dan sempit mana kau pilih  
Yang lebar api jiwamu mati  
Tapi yang sempit Tuhan berkati  
Cari apa di dalam dunia sekarang 2x  
Cari ilmu tentu binasa lebih baik  
Cari Yesus yang penuh cinta selamanya




# DOA PEMBUKA

Ya Yesus Yang Mahamurah, aku berterimakasih atas semua yang kumiliki. Orang tua, teman-teman dan semua yang kuperoleh di hidupku. Ajarilah aku selalu bersyukur kepadaMu. Amin.



# Kitab Suci Luk 12:13-21

- 13 Seorang dari orang banyak itu berkata kepada Yesus: "Guru, katakanlah kepada saudaraku supaya ia berbagi warisan dengan aku."
- 14 Tetapi Yesus berkata kepadanya: "Saudara, siapakah yang telah mengangkat Aku menjadi hakim atau pengantara atas kamu?"
- 15 Kata-Nya lagi kepada mereka: "Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap segala ketamakan, sebab walaupun seorang berlimpah-limpah hartanya, hidupnya tidaklah tergantung dari pada kekayaannya itu."

- 
- 16 Kemudian Ia mengatakan kepada mereka suatu perumpamaan, katanya: "Ada seorang kaya, tanahnya berlimpah-limpah hasilnya.
  - 17 Ia bertanya dalam hatinya: Apakah yang harus aku perbuat, sebab aku tidak mempunyai tempat di mana aku dapat menyimpan hasil tanahku.
  - 18 Lalu katanya: Inilah yang akan aku perbuat; aku akan merombak lumbung-lumbungku dan aku akan mendirikan yang lebih besar dan aku akan menyimpan di dalamnya segala gandum dan barang-barangku.
  - 19 Sesudah itu aku akan berkata kepada jiwaku: Jiwaku, ada padamu banyak barang, tertimbun untuk bertahun-tahun lamanya; beristirahatlah, makanlah, minumlah dan bersenang-senanglah!
  - 20 Tetapi firman Allah kepadanya: Hai engkau orang bodoh, pada malam ini juga jiwamu akan diambil dari padamu, dan apa yang telah kausediakan, untuk siapakah itu nanti?
  - 21 Demikianlah jadinya dengan orang yang mengumpulkan harta bagi dirinya sendiri, jikalau ia tidak kaya di hadapan Allah."



# Pendalaman Teks

- Pada ayat 13, Tuhan Yesus diminta untuk membagi warisan. Memang tentang pembagian warisan sudah diatur dalam hukum Taurat.
- Pada ayat 14, Tuhan Yesus menolak menjadi hakim dalam membagi warisan. Sebab motivasi permintaan tersebut hanya ingin mendapatkan kekayaan saja
- Pada ayat 15, Tuhan Yesus memperingatkan para murid untuk harus waspada terhadap ketamakan.





# Pendalaman Teks

- Tuhan Yesus inginkan kita hidup bergantung pada Allah. Bukan tergantung kepada harta yang kita punya. Tuhan Yesus melihat orang yang tergantung pada harta sebagai orang yang “Bodoh” < Yun: ἄφρων (áphrōn)>. Mengapa demikian? Sebab Tuhan Yesus melihat letak kebodohnya dapat dilihat dari sikapnya yang tidak bijaksana, tamak atau serakah, gagal memahami hidup, egois dan hidup tergantung pada harta.



# Pendalaman Teks

- Tuhan Yesus mengajarkan bahwa betapa banyaknya harta yang dimiliki manusia tidaklah berarti di hadapan Tuhan jika orang tidak mengumpulkan harta surgawi dan menjadi kaya di hadapan Allah. Yesus mengajarkan supaya kita selalu berjaga-jaga dan waspada terhadap segala ketamakan, meskipun orang yang hidup berlimpah harta, hidupnya tidaklah tergantung pada kekayaan itu.



# REFLEKSI & SHARING

1. Apakah aku pernah bersyukur karena pemberian Allah? Kapanakah itu?
2. Apakah aku pernah berbagi kepada sesama yang membutuhkan? Kapanakah itu?



# PESAN IMAN

- Manusia memperoleh hidup dan segala isinya dari Allah sebagai anugerah, termasuk harta kekayaan
- Oleh sebab itu sudah seharusnya kita menggunakan anugerah Allah tersebut secara bijaksana, dengan rela berbagi dan tidak terikat
- Pada akhirnya, hidup manusia dipersembahkan demi kemuliaan Allah



# WUJUD IMAN

- Berteman tanpa membeda-bedakan kaya miskin
- Tidak menyombongkan segala harta yang dimiliki
- Membiasakan diri menabung untuk dibagi kepada yang membutuhkan
- Bersyukur atas apa yang dimiliki sekalipun sederhana



# AKTIVITAS: Kelas Kecil

- Pendamping memberikan 1 gambar berisi:
  - Orang buta (lebih besar)
  - Benda: makanan, minuman, baju, HP, bola basket
- Mintalah anak menarik garis dari benda-benda yang mau ia berikan ke orang buta
- Sebutkan alasannya dan warnai (orang buta dan benda yang dipilih) !

*#layout gambar sesuai kreativitas pendamping*



# AKTIVITAS: Kelas Besar

- Gambarlah hal-hal (pengalaman, orang sekitar, benda, dsb) yang kamu syukuri dalam hidupmu !
- Warnai dan ceritakan di depan kelas secara bergiliran !



# DOA PENUTUP

Yesus yang baik, semua yang kupunya adalah anugerah dariMu. Ajarilah aku untuk bersyukur dan senantiasa berbagi lewat sesama. Ajarilah aku untuk mencintaiMu dengan mengasihi semua orang tanpa membedakan.

Terima kasih Tuhan. Amin.





# LAGU PENUTUP

## I Love You Jesus

I Love You Jesus...Deep down in my heart 2x

Talk about deep deep down down  
deep down in my heart 2x